



## PERAN BUMDES ISTIQOMAH DALAM MENINGKATKAN PAD DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUKIT KEMUNING, MERSAM

**Novella Febiana**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**A.A. Miftah**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Dessy Angraeni**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[novellafebiana@gmail.com](mailto:novellafebiana@gmail.com) , [miftah@uinjambi.com](mailto:miftah@uinjambi.com) , [dessyanggraini78@uinjambi.ac.id](mailto:dessyanggraini78@uinjambi.ac.id)

### **Abstract**

*BUMDes Istiqomah was founded at the end of 2017. BUMDes has several businesses, namely credit units, gas, office stationery, buildings, and Pamsimas. This study aims to determine the role of Istiqomah BUMDes in increasing village original income and community welfare. This research is included in the type of qualitative research, data collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation. The results of the study show that BUMDes Istiqomah can already be said to have a role but not optimally. The role of BUMDes can be seen from the units that can help and facilitate the community. BUMDes Istiqomah has also contributed to the village's original income even though the funds provided are still relatively low. The people of Bukit Kemuning Village can also be said to be prosperous, but this is purely from the business they are running, not entirely because of the BUMDes. This is because there are still many obstacles faced by BUMDes such as management and management that have not been maximized, lack of support from the village government, limited capital, low community participation in BUMDes businesses. The management of Istiqomah BUMDes according to researchers is in accordance with Islamic Economics. The business units it runs have helped and made it easier for the community to meet their needs. This is in accordance with Islamic economic principles, namely for the benefit of the people, the business carried out by BUMDes Istiqomah is in accordance with Islamic principles, even though the role given is not maximized.*

**Keywords:** *BUMDes, Village Original Income, Community Welfare*

### **Abstrak**

BUMDes Istiqomah didirikan sejak akhir tahun 2017. BUMDes memiliki beberapa usaha yaitu unit pulsa, gas, ATK, bangunan, dan Pamsimas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli Desa dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya BUMDes Istiqomah sudah dapat dikatakan berperan namun belum maksimal. Peran BUMDes terlihat dari unit-unit yang dapat membantu dan memudahkan masyarakat. BUMDes Istiqomah juga sudah menyumbang PAD meskipun dana yang diberikan masih tergolong rendah. Masyarakat Desa Bukit Kemuning juga telah dapat dikatakan sejahtera namun hal ini murni dari usaha yang mereka jalankan, bukan sepeuhnya karena adanya BUMDes. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kendala yang dihadapi BUMDes seperti pengelolaan dan kepengurusan yang belum maksimal, kurangnya dukungan dari pemerintah Desa, keterbatasan modal, rendahnya partisipasi masyarakat terhadap usaha BUMDes. Pengelolaan BUMDes Istiqomah menurut peneliti telah sesuai dengan Ekonomi Islam. Unit usaha yang dijalankannya telah membantu dan memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu demi kemaslahatan umat, usaha yang dijalankan BUMDes Istiqomah telah sesuai dengan prinsip Islam, meskipun peran yang diberikan belum maksimal.

**Kata kunci:** *BUMDes, Pendapatan Asli Desa (PAD), Kesejahteraan Masyarakat*

## LATAR BELAKANG

BUMDes adalah lembaga ekonomi desa yang dikelola oleh masyarakat desa dan pemerintah desa yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi desa dan mempererat nilai sosial di masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan potensi desa. BUMDes diharapkan mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>1</sup> BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa yang kemudian dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa.<sup>2</sup> BUMDes dikelola berdasarkan asas dari, oleh, dan untuk masyarakat desa. BUMDes berperan dalam menahan pertumbuhan penduduk di perkotaan, mendorong tumbuh, dan berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan, memberikan pengaruh ekonomi yang luas, serta ikut berkontribusi terhadap PADes dalam menambah anggaran pembangunan desa.<sup>3</sup>

Menurut ekonomi islam, perkembangan badan usaha dan bisnis diyakini akan lebih berkembang pada masyarakat pedesaan daripada masyarakat perkotaan karena masyarakat desa diyakini lebih mudah menerima nilai-nilai ekonomi islam yang seiring dengan prinsip kesederhanaan dan keterbukaan mereka. Selain itu, semangat masyarakat pedesaan dilandasi dengan kebersamaan dan ukhuwah, dan bukan semangat karena keserakahan belaka.<sup>4</sup>

Kabupaten Batanghari memiliki 110 desa dengan rincian : 109 desa yang telah memiliki BUMDes dan 1 desa belum memiliki BUMDes. Terdapat 99% telah memiliki BUMDes sesuai amanah Undang-undang desa, namun hanya terdapat 96 BUMDes yang tergolong aktif dan 13 BUMDes yang tergolong tidak aktif. Desa yang dikategorikan memiliki BUMDes, salah satunya yakni Desa Bukit Kemuning. Desa Bukit Kemuning merupakan salah satu desa di Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari. Bukit Kemuning memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama BUMDes Istiqomah, yang berdiri sejak tahun 2017 dan disahkan dengan Peraturan Desa Bukit

---

<sup>1</sup> Jaryono and Tohir, "Analisis Kinerja BUMDES 'Mitra Usaha Makmur' Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas," *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 9, no. 1 (2019): 24.

<sup>2</sup> Rani Kartina, "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pendapatan Asli Desa (PADES) Desa Gudang Batu Kecamatan Lirik Kabupaten Indagiri Hulu.," *Ekopendia* 7, no. 1 (2022): 3.

<sup>3</sup> Hidayah, Mulatsih, and Lis Purnamadewi, "Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES): Studi Kasus BUMDES Harapan Jaya Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.," 145.

<sup>4</sup> Thohir Yuli Kusmanto, "Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan Di Perdesaan," *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, no. 2 (2014): 224.

Kemuning Nomor 04 Tahun 2017. BUMDes Istiqomah memiliki beberapa macam unit usaha diantaranya pulsa, gas, alat tulis kantor, bangunan, dan pamsimas.

Kegiatan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Istiqomah, sudah cukup baik, usaha tersebut dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya unit pulsa masyarakat menjadi tak kesulitan dalam mencari kebutuhan listrik, pulsa, ataupun paket internet, unit gas menyediakan gas untuk kebutuhan warga, unit ATK membantu masyarakat khususnya guru, karyawan Desa ataupun anak sekolah dalam mencari kebutuhan alat tulis kantor. Unit bangunan dapat menjadi solusi dikala masyarakat mencari bahan untuk kebutuhan bangunan, namun unit bangunan ini termasuk unit yang cukup sepi peminat karena di Desa tersebut telah ada toko bangunan milik warga yang telah cukup besar. Yang terakhir adalah unit pamsimas, merupakan unit yang cukup banyak digunakan masyarakat. Bukit Kemuning merupakan daerah dengan wilayah perbukitan, dan membuat warga disana cukup kesulitan dalam mendapatkan air bersih. Dengan adanya unit pamsimas ini, warga sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan air bersih dan menjadi pendapatan tersendiri bagi BUMDes Istiqomah.

**Tabel 1.1 Perkembangan Hasil Pembangunan Desa Bukit Kemuning Sebelum dan Sesudah Ada BUMDes.**

| NO | Uraian                            | Tingkat Perkembangan   |   | Keterangan   |
|----|-----------------------------------|--|---|--|
|    |                                   | Sebelum Ada BUMDes   | Sesudah Ada BUMDes  |  |
| 1  | Pendapatan Asli Desa.             | Pengelolaan Pendapatan Asli Desa belum tersusun dengan rapi. Sebelum ada BUMDes hasil yang diperoleh berasal dari fasilitas umum, tanah R, KUD, tanah TKD, dan pengalihan hak milik. | Pengelolaan Pendapatan Asli Desa telah terstruktur. Hasil yang diperoleh mendapatkan tambahan dari unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Pada tahun 2022 BUMDes telah mampu menambah PAD sebesar Rp. 5.140.000. | Mengalami kenaikan karena mendapatkan penambahan dari BUMDes. Hasil yang diberikan oleh BUMDes belum maksimal karena banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi. |
| 2  | Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. | Sebelum ada pendirian BUMDes, terdapat 150-an  | Kondisi saat ini pada tahun 2023 masih terdapat 96  | Angka keluarga pra sejahtera menurun.  |

|   |                                       |   |   |  |
|---|---------------------------------------|---|---|--|
|   |                                       | keluarga pra sejahtera.   | keluarga pra sejahtera.   | Namun menurut observasi yang telah peneliti lakukan, masyarakat murni mengalami kesejahteraan dari hasil usahanya sendiri. |
| 3 | Pendapatan Rata-Rata Kepala Keluarga. | Rp. 1.500.000,-   | Rp. 2.500.000,-   | Pendapatan setiap keluarga mengalami kenaikan.   |
| 4 | Prasarana air bersih dan sanitasi.    | Masyarakat kesulitan dalam mendapatkan air bersih karena Desa Bukit Kemuning termasuk wilayah perbukitan. | Masyarakat sangat terbantu karena BUMDes memiliki program usaha Pamsimas yang dapat menyalurkan air bersih ke rumah-rumah warga.  | Perubahan keadaan masyarakat, masyarakat terbantu dengan adanya program BUMDes Istiqomah.                                  |
| 5 | Prasarana Transportasi.               | Jalan umum masih banyak yang rusak. Akses jalan untuk keluar menuju pusat kota banyak yang rusak.         | Jalan menuju pusat Kota/Kecamatan belum semua di aspal dan masih banyak yang rusak. Jalan akses untuk setiap gang di RT belum semua di rabat beton, masih butuh perhaban lebih lanjut lagi. | Pembangunan jalan belum maksimal.  |
| 5 | Pendidikan.                           | Rata-rata anak di Desa Bukit Kemuning sudah menjalankan pendidikan sampai perguruan tinggi                | Rata-rata anak di Desa Bukit Kemuning sudah menjalankan pendidikan sampai perguruan tinggi  | Pendidikan berjalan dengan baik  |

Sumber: Dokumen Desa Bukit Kemuning, 2023.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran BUMDes sudah cukup baik, namun belum maksimal dalam membantu perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD) Bukit Kemuning. Hal ini diakibatkan karena masih banyaknya kendala yang dihadapi oleh BUMDes. BUMDes juga diharapkan mampu pemeratakan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukit Kemuning. Agar presentase tingkat kesejahteraan dapat menurun. Tidak hanya itu, kondisi prasarana transportasi juga harus diperhatikan karena jalan merupakan akses penting dalam perekonomian

sedangkan di bidang prasarana air bersih masyarakat sangat terbantu dengan usaha Pamsimas yang didirikan BUMDes.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana peran BUMDes Istiqomah terhadap PAD dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Bumdes Istiqomah Dalam Meningkatkan PAD Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bukit Kemuning, Mersam”**.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Pengertian BUMDes

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa atau sering disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk mensejahterakan masyarakat desa.<sup>5</sup>

BUMDes didirikan antara lain untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Apabila dilihat dari sudut pandang ini, jika pendapatan asli bisa didapat dari BUMDes, maka hal ini dapat mendorong pemerintahan desa dalam mendukung pendirian BUMDes.<sup>6</sup>

### 2. Peran BUMDes

BUMDes sebagai lembaga hukum yang memiliki berbagai unit usaha di desa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup> Definisi peranan merupakan status apabila seseorang bisa melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia sedang menjalankan suatu peran. Kedudukan dan peran tidak dapat dipisahkan, karena mereka sama-sama saling ketergantungan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, 2014, 3.

<sup>6</sup> Afifah Rachmanda Filya, “Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan PADES Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Studi Kasus Di Desa Sukorejo,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik* (2017): 19.

<sup>7</sup> Jonggi Tambunan, Adi Suhendra, and Nuril Fikri Aulia, *Inovasi BUMDES Dan UMKM Di Pemerintahan Daerah* (Jakarta: Bina Praja Press, 2021), 3.

<sup>8</sup> Eka Prasetya, *Inspirasi Sektor Usaha BUMDES* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 26.

BUMDes berperan dalam mendukung perkembangan perekonomian desa. Peran BUMDes terkait aspek pelayanan berimbang pada kemandirian ekonomi desa, peran BUMDes dalam aspek akuntabilitas berimbang pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), peran BUMDes terkait aspek peningkatan taraf hidup masyarakat berdampak pada pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan peran BUMDes terhadap ketaatan dalam peraturan Undang-undang berdampak pada keahlian dalam pengelolaan BUMDes.<sup>9</sup>

### 3. Tujuan BUMDes

BUMDes memiliki 4 (Empat) tujuan utama dalam pendiriannya, diantaranya yakni sebagai berikut :

- a. Meningkatkan perekonomian desa;
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes);
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi yang ada di desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.<sup>10</sup>

### 4. Pengurus dan Pengelolaan BUMDes

Sistem pengelolaan BUMDes hendaknya dilakukan terpisah dari organisasi pemerintahan desa. Adapun susunan kepengurusan BUMDes terdiri dari:

- a. Penasehat  
Dijabat oleh Kepala Desa setempat.
- b. Pelaksana  
Terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, manager unit usaha dan anggota.
- c. Pengawas  
Terdiri dari Ketua dan Anggota.

Susunan kepengurusan BUMDes dipilih oleh masyarakat berdasarkan musyawarah desa sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri mengenai pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan dalam musyawarah desa.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Erika Revida, Sukarman Purba, and Iqbal Faza, *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 22.

<sup>10</sup> Harry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

<sup>11</sup> Conrad Hendarto, *Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa: Melalui BUMDes Syariah* (Jakarta: Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2020), 21.

## 5. Pendapatan Asli Desa (PAD)

Pendapatan asli desa merupakan dana yang diterima dari berbagai usaha pemerintah desa yang dikumpulkan dan digunakan untuk membiayai berbagai keperluan, pembangunan atau kegiatan rutin yang dilaksanakan di Desa.<sup>12</sup> Pendapatan Asli desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan skala local desa. Dengan indikator terealisasinya besarnya Pendapatan Asli Desa yang diperoleh dari hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi dan gotong royong, serta pendapatan-pendapatan desa lainnya.<sup>13</sup>

Menurut ketentuan Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 71 Ayat (1) menyebutkan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.<sup>14</sup>

## 6. Kesejahteraan dalam Ekonomi

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang memiliki arti aman, sentosa dan makmur. Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu tentang makanan, air yang bersih, tempat tinggal, pakaian, serta mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mendapat pekerjaan yang layak yang bisa menunjang hidupnya sehingga bisa terbebas dari kemiskinan, kebodohan, maupun ketakutan. Kemudian masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama, bergotong royong untuk mencapai kepentingan bersama, menjalankan norma dan adat yang dianut. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* yang bermakna “masyarakat”. Dalam bahasa Arab masyarakat disebut dengan *musyarak* sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa arab yaitu "musyarak". Terbentuknya suatu masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, keinginan, dan pikirannya dalam memberikan suatu aktivitas dilingkungannya.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Prasetya, *Menumbuhkan Pendapatan Asli Desa Sebuah Harapan Dan Tantangan* (Jawa Tengah: Guepedia, 2020), 21.

<sup>13</sup> Farida Fadmawati and Atwal Arifin, “Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Dan Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Kesehatan Tahun 2017 (Studi Empiris Di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri),” *Diss* (2018).

<sup>14</sup> Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

<sup>15</sup> S. Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat* (Semarang: Alprin, 2020), 1.

Kesejahteraan masyarakat merupakan terbebasnya seseorang dari jerat kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia mendapatkan kehidupan yang aman dan tenang secara lahir maupun batin. Konsep kesejahteraan memiliki beberapa aspek penting yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial sebagai warga Negara. Upaya untuk memperoleh kesejahteraan dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok.<sup>16</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara pokok bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada masalah-masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita yang terjadi.

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun lokasi pada penelitian ini terdapat di Desa Bukit Kemuning Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Objek penelitian adalah sesuatu yang diperlukan untuk mendapatkan data dan dapat mengetahui apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian tersebut akan dilakukan.<sup>17</sup> Objek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah BUMDes Istiqomah. Pendirian BUMDes yang sudah ditetapkan negara, salah satu tujuannya yakni untuk meningkatkan pendapatan desa, namun kenyataannya sejak awal berdiri pada tahun 2017, BUMDes Istiqomah belum memberikan dampak yang maksimal atau signifikan terhadap pendapatan asli desa maupun kesejahteraan masyarakat.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer

---

<sup>16</sup> Sri Purnama Pradnyani, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat DiDesa Tibenung Kuta Utara.," *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* 9, no. 2 (2019): 40.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 220.

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer adalah data yang di kumpulkan dan di olah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan data hasil dari wawancara, hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan langsung kepada pengurus BUMDes Istiqomah masyarakat Desa Bukit Kemuning.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada, sudah di kumpulkan dan di olah. Data ini bisa di dapatkan dalam bentuk jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari berbagai sumber media, baik offline (toko buku, perpustakaan) maupun media online (ejurnal, ebook, dan ipunas).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Desa maupun BUMDes Istiqomah. Sample dalam Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada:

1. 4 (empat) orang pengurus BUMDes Istiqomah
2. 2 (dua) orang perangkat Desa (Kepala Desa dan KasiPem) dan
3. 6 (enam) orang masyarakat Desa Bukit Kemuning.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni:

- a) Mengamati jumlah pengunjung dan pembeli pada usaha-usaha BUMDes Istiqomah
- b) Mengamati pengurus dalam mengelola dan meningkatkan pendapatan BUMDes.
- c) Mengamati pemerintah desa dalam mengawasi, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja BUMDes.

c. Dokumentasi

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

- a) Jenis usaha yang dijalankan BUMDes Istiqomah;
- b) Modal BUMDes Istiqomah;
- c) Keuntungan BUMDes Istiqomah;
- d) PAD Bukit Kemuning dari BUMDes Istiqomah;
- e) Dan lain sebagainya.

#### **E. Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Pada dasarnya pengecekan keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik tuduhan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebuah unsur yang tidak terpisahkan dari kerangka pengetahuan penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan dapat dikonfirmasi.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam bentuk pola, memilih data yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Peran BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Kemuning Kecamatan Mersam**

Peran BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Kemuning Kecamatan Mersam. Peran BUMDes Istiqomah terhadap PAD dan kesejahteraan masyarakat didasarkan pada unit-unit usaha yang dijalankannya. Peneliti melihat bahwa peranan dari BUMDes Istiqomah ini belum maksimal dalam meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat. Dimana masih banyak kendala yang dihadapi BUMDes seperti pengelolaan dan kepengurusan yang belum maksimal, kurangnya dukungan dari pemerintah Desa, keterbatasan modal, rendahnya partisipasi masyarakat terhadap usaha BUMDes, sehingga belum memberikan peran yang penting dalam

kesejahteraan masyarakat di Desa Bukit Kemuning. Terlebih lagi bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Kemuning adalah kesejahteraan yang murni dari usaha masyarakat itu sendiri. Peneliti menyimpulkan bahwa kehadiran BUMDes belum mampu memberikan peran yang maksimal kepada masyarakat. Kondisi masyarakat yang sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan merupakan salah satu ukuran dalam melihat standar kesejahteraan masyarakat.

**2. Faktor yang mempengaruhi peran BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat**

Faktor yang mempengaruhi peran BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat. Dalam setiap usaha pasti memiliki factor pendukung maupun penghambat atau sering disebut dengan kendala. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa BUMDes mendapatkan dukungan dari Pemerintah Desa dalam menjalankan usahanya, yakni melalui pemberian dana untuk mengembangkan usaha. Adapun kendala yang dihadapi oleh BUMDes Istiqomah yakni system pengelolaan yang masih kurang baik karna latar belakang pengurus yang bukan dari wirausaha dan kurangnya SDM yang dimiliki BUMDes. BUMDes kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat dan Pemerintah Desa tentang arahan dan bimbingan. Masyarakat lebih banyak menggunakan usaha Pamsimas dibanding usaha lainnya.

**3. Upaya BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat**

Upaya BUMDes Istiqomah dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat. Peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang diberikan BUMDes ataupun PemdDes untuk meningkatkan pendapatan maupun kesejahteraan masyarakat sudah berjalan, desa memberikan dukungannya melalui penyertaan modal, juga memberikan pelatihan kepada para pengurus agar pengurus lebih kompeten dalam menjalankan usahanya. Namun upaya yang dilakukan masih belum maksimal. Masih banyak kendala yang menjadi PR bagi BUMDes dan PemdDes untuk diselesaikan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa peranan dari BUMDes Istiqomah ini belum maksimal dalam meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat. Dimana masih banyak kendala dan factor yang dihadapi BUMDes seperti pengelolaan dan kepengurusan yang belum maksimal, kurangnya dukungan dari pemerintah Desa, keterbatasan modal, rendahnya partisipasi masyarakat terhadap usaha BUMDes, sehingga belum memberikan peran yang penting dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Bukit Kemuning. Upaya yang diberikan oleh BUMDes masih belum maksimal, terlebih lagi bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Kemuning adalah kesejahteraan yang murni dari usaha masyarakat itu sendiri. Peneliti menyimpulkan bahwa kehadiran BUMDes belum mampu memberikan peran yang maksimal kepada masyarakat. Kondisi masyarakat yang sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan merupakan salah satu ukuran dalam melihat standar kesejahteraan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk pengurus BUMDes Istiqomah diharapkan mampu memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDes Istiqomah agar kinerja unit usaha dan sumber daya manusia dalam kepengurusan yang dijalankan lebih maksimal dan peran terhadap masyarakat meningkat.
- b. Kepada pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan pandangan yang lebih besar dan luas bagi BUMDes Istiqomah agar pengelolaan dan pengembangan unit usahanya dapat lebih baik. Kemudian untuk masyarakat sebaiknya turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam penggunaan usaha yang ada di BUMDes Istiqomah untuk meningkatkan kehidupan ekonomi.
- c. Untuk para akademisi yang ada di Desa Bukit Kemuning diharapkan lebih aktif memberikan sumbangan pikiran yang bisa memberikan solusi dan masukan di tengah masyarakat khususnya di bidang perekonomian.

## DAFTAR REFERENSI

### Artikel Jurnal

- Fadmawati, Farida, and Atwal Arifin. "Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Dan Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Kesehatan Tahun 2017 (Studi Empiris Di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri)." *Diss* (2018).
- Hidayah, Ulul, Sri Mulatsih, and Yeti Lis Purnamadewi. "Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES): Studi Kasus BUMDES Harapan Jaya Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor." *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 144–153.
- Jaryono, and Tohir. "Analisis Kinerja BUMDES 'Mitra Usaha Makmur' Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas." *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 9, no. 1 (2019).
- Kusmanto, Thohir Yuli. "Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan Di Perdesaan." *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, no. 2 (2014).
- Purnama Pradnyani, Sri. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat DiDesa Tibenung Kuta Utara." *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* 9, no. 2 (2019).
- Rachmanda Filya, Afifah. "Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan PADES Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Studi Kasus Di Desa Sukorejo." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik* (2017): 19–39.

### Buku

- Hendrarto, Conrad. *Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa: Melalui BUMDes Syariah*. Jakarta: Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2020.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, 2014.
- Kamaroesid, Harry. *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Kartina, Rani. "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pendapatan Asli Desa (PADES) Desa Gudang Batu Kecamatan Lirik Kabupaten Indagiri Hulu." *Ekopendia* 7, no. 1 (2022): 1–9.
- Prasetya, Ahmad. *Menumbuhkan Pendapatan Asli Desa Sebuah Harapan Dan Tantangan*. Jawa Tengah: Guepedia, 2020.
- Prasetya, Eka. *Inspirasi Sektor Usaha BUMDES*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Purwaningsih, S. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang: Alprin, 2020.
- Revida, Erika, Sukarman Purba, and Iqbal Faza. *Tata Kelola Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tambunan, Jonggi, Adi Suhendra, and Nuril Fikri Aulia. *Inovasi BUMDES Dan UMKM Di Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Bina Praja Press, 2021.